

ABSTRAK

Transmigrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan menyeimbangkan penyebaran penduduk antara daerah padat penduduk dengan daerah yang jarang penduduk. Transmigrasi yang sedang ditingkatkan oleh pemerintah adalah Transmigrasi antar daerah. Sejalan dengan paradigma baru kebijakan pembangunan transmigrasi yang diletakkan dalam kerangka pembangunan daerah maka berimplikasi pada ketentuan pelaksanaan perpindahan transmigrasi yang harus disesuaikan dengan tingkat kewenangan yang ada. Untuk itu pemerintah berupaya untuk mereview pedoman yang berkaitan dengan perpindahan transmigrasi yang meliputi : Pedoman Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bidang ketransmigrasian, Pedoman pendaftaran dan seleksi calon transmigran, pedoman pelayanan pemberangkatan calon transmigran, pedoman pelayanan penempatan transmigran, yang merupakan acuan yang bersifat umum dan saling terkait yang masih harus dijabarkan oleh daerah menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing daerah.

Sehubungan dengan hal di atas, terpikirkan suatu upaya untuk membantu pemerintah daerah dalam menentukan daerah yang sesuai bagi calon transmigran. Untuk itu pada tugas akhir ini akan dibangun suatu SPPK untuk menentukan prioritas daerah tujuan transmigrasi bagi calon transmigran. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas keputusan yang dihasilkan.

Metode yang digunakan untuk menentukan prioritas daerah tujuan transmigrasi yang sesuai bagi calon transmigran adalah UTA (*Utilités Additives Method*) dan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) kemudian perangkat lunak ini diimplementasikan dengan menggunakan Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 sebagai databasenya.

Kata Kunci :

SPPK, Transmigrasi, UTA (*Utilités Additives Method*), AHP (*Analytical Hierarchy Process*)